



Media: Kompas

Hari: Senin

Tanggal: 01 September 2008

Halaman: A

PENGABDIAN MASYARAKAT

Membendung Code, Memperbaiki Lingkungan

Beberapa anak pinggir Code, daerah Suryatmajan, Sabtu (30/8) sore, telah memulai paduan meski secara resmi ritual tahunan menjelang puasa itu baru dilakukan sehari lagi. Tanpa memedulikan warna dan kualitas air, mereka menceburkan diri ke kali sambil bercanda.

Oleh DEFRI WERDIONO

Anak-anak ini seolah menemukan tempat bermain baru yang hampir tak pernah dijumpai saat pertengahan kemarau, yakni meningginya permukaan air kali di wilayah Gembakan Bawah, Suryatmajan, Danurejan. Biasanya, rata-rata kedalaman air di daerah itu tak lebih tinggi dari betis orang dewasa.

Kenaikan elevasi air terjadi sepekan terakhir. Penyebabnya, bendung semipermanen yang dibuat oleh mahasiswa Himpunan Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY). Tidak hanya ide dan konsep, mereka bahu-membahu membuat bangunan bersama masyarakat setempat dan TNI.

Bentuk bendung cukup sederhana, terdiri dari beronjong kawat (bantuan Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Wilayah Sungai Sera-



KOMPAS/WAWAN H. PRADJOWO

Seandainya semua kali yang ada di perkotaan terjaga dari sampah dan limbah, pasti akan menjadi arena bermain mengasyikkan bagi anak-anak. Hal ini seperti yang ditemui di bendung beronjong karya Himpunan Mahasiswa Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta di Kali Code, Kelurahan Suryatmajan, Danurejan, Yogyakarta, Sabtu (30/8).

yu Opak Oyo) dan kantung pasir. Bendungan dibuat melintang sepanjang 16 meter dengan ketinggian 0,5 meter untuk beronjong rendah dan 1 meter untuk beronjong tertinggi. Pada beronjong rendah ini diberi tumpukan zak pasir yang berfungsi sebagai ganti pintu air.

Koordinator Pembuatan Bendung Utami Yudiastuti (19) menjelaskan, bangunan ini sengaja dibuat untuk menaikkan permukaan air kali. Akibat selanjutnya, diharapkan permukaan air tanah di daerah sekitar bisa ikut naik.

"Itu tujuan utama. Selain itu, ada beberapa efek yang bisa ditim-

bulkan oleh bendungan ini, yakni kualitas air menjadi bersih, terjadi aerasi (penambahan oksigen dalam air), dan secara tidak langsung memengaruhi perilaku orang untuk menambang pasir," kata mahasiswa yang masih duduk di semester tiga ini.

Yang dimaksud kualitas air di sini adalah kondisi air kali menjadi lebih jernih setelah melalui bendung. Celah bebatuan pada beronjong menjadi alat penyaring sampah dan kotoran. Selain itu, pada jarak sekitar 50 meter ke arah hulu membentang jaring yang ber-

(Bersambung ke hal D kol 1-3)

Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 07 Mei 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005